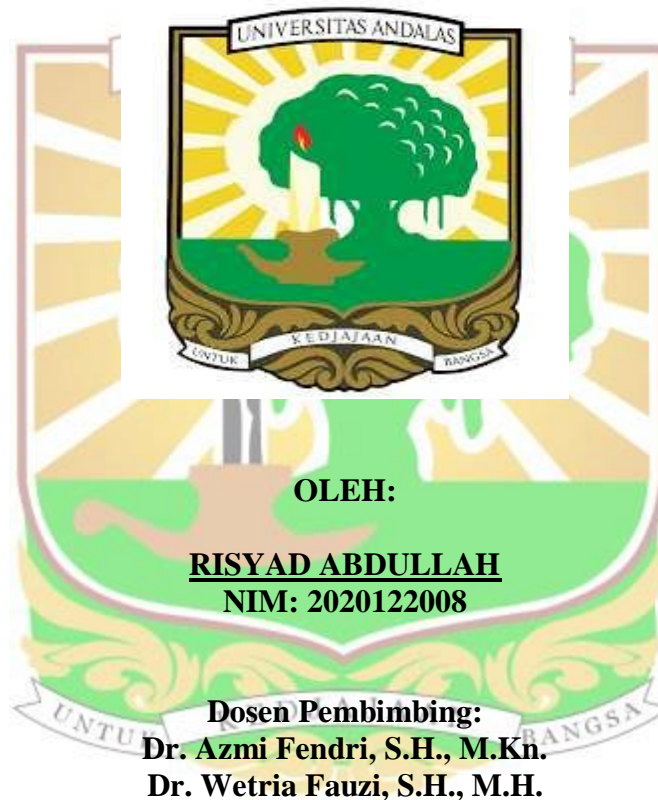


**PEMBATALAN WASIAT DAN DAMPAK HAK WARIS TERHADAP HILANGNYA  
LEGITIEME PORTIE BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN NOMOR  
43/PDT.G/2020/PN MEDAN**

**TESIS**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Kenotariatan pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PEMBATALAN WASIAT DAN DAMPAK HAK WARIS TERHADAP HILANGNYA  
LEGITIEME PORTIE BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN  
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 43/PDT.G/2020/PN MEDAN)**

Risyad Abdullah (2020122008), Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn. dan Dr. Wetria Fauzi,  
S.H.,M.Hum.

**Abstrak**

Setiap peralihan terhadap harta selama perkawinan sepanjang tidak diperjanjikan setiap perbuatan untuk mengalihkan, menjaminkan harus mendapat persetujuan dari masing-masing pasangan kawinnya sehingga apabila terjadi pengalihan harta bersama dalam perkawinan menyebabkan perbuatan tersebut batal demi hukum. Adaoun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dasar pertimbangan hakim dalam kasus Putusan Pengadilan Nomor 43/Pdt.G/2020/PN Medan yang berkaitan dengan pembatalan wasiat dan dampak hak waris terhadap hilangnya *Legitieme Portie*? Dan Bagaimanakah akibat hukum pembatalan wasiat bagi para pihak dalam kasus Putusan Pengadilan Nomor 43/Pdt.G/2020/PN Medan yang berkaitan dengan pembatalan wasiat dan dampak hak waris terhadap hilangnya *Legitieme Portie*?. Tujuan penulisan tesis ini adalah Untuk mengetahui landasan pertimbangan hakim kasus Putusan Pengadilan Nomor 43/Pdt.G/2020/PN Medan yang berkaitan dengan pembatalan wasiat dan dampak hak waris terhadap hilangnya *Legitieme Portie*. Untuk mengetahui akibat hukum pembatalan wasiat bagi para pihak dalam kasus Putusan Pengadilan Nomor 43/Pdt.G/2020/PN Medan yang berkaitan dengan pembatalan wasiat dan dampak hak waris terhadap hilangnya *Legitieme Portie*.Metode dalam penelitian ini adalah yuridis nomatif. Notaris membuat akta otentik wajib memperhatikan, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip hukum yang terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sehubungan dengan pembuatan akta wasiat di mana notaris tidak dapat membuat akta wasiat yang mewasiatkan atau hibah wasiatkan harta campur dalam perkawinan yang kepemilikan harta tersebut merupakan kepemilikan bersama, karena tindakan yang dilakukan akan merugikan pasangan kawin sehingga ini dapat dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum sebagaimana kasus yang terdapat dalam Putusan Nomor 43/PDT.G/2020/PN. Medan. Putusnya perkara tersebut berangkat pada kembalinya hak istri atas sebagian harta dalam percampuran harta perkawinannya yaitu setengah bagian, sedangkan setengah bagian lagi merupakan akta peninggalan dari almarhum yang seyogyanya tetap akan diwarisi oleh para ahli waris almarhum.

***Kata Kunci: Akta Autentik, Peran Notaris, Harta Perkawinan.***

**CANCELLATION OF WILLS AND IMPACT OF INHERITED RIGHTS ON THE LOSS  
OF LEGITIEME PORTIE BASED ON COURT DECISIONS  
(CASE STUDY OF DECISION NUMBER 43/PDT.G/2020/PN MEDAN)**

Risyad Abdullah (2020122008), Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn. and Dr. Wetria Fauzi, S.H.,  
M.Hum.

**Abstract**

Any transfer of assets during marriage as long as there is no agreement on any act to transfer, guarantee must obtain approval from each of the marriage partners so that if there is a transfer of joint assets in marriage, the action will be null and void by law. The formulation of the problem in this research is what is the basis for the judge's considerations in the case of Court Decision Number 43/Pdt.G/2020/PN Medan relating to the cancellation of a will and the impact of inheritance rights on the loss of Legitieme Portie? And what are the legal consequences of canceling a will for the parties in the case of Court Decision Number 43/Pdt.G/2020/PN Medan relating to the cancellation of a will and the impact of inheritance rights on the loss of Legitieme Portie? The purpose of writing this thesis is to find out the basis for the considerations of the judges in the case of Court Decision Number 43/Pdt.G/2020/PN Medan relating to the annulment of wills and the impact of inheritance rights on the loss of Legitieme Portie. To find out the legal consequences of canceling a will for the parties in the case of Court Decision Number 43/Pdt.G/2020/PN Medan relating to the cancellation of a will and the impact of inheritance rights on the loss of Legitieme Portie. The method in this study is normative juridical. A notary making an authentic deed must pay attention to, understand, and apply the legal principles contained in the Civil Code in connection with making a will deed where a notary cannot make a will that wills or grants wills of mixed assets in marriage where the ownership of the property is shared ownership, because the actions taken will harm the married couple so this can be categorized as an unlawful act as is the case contained in Decision Number 43/PDT.G/2020/PN. Medan. The termination of the case departs from the return of the wife's rights to some of the assets in the mix of her marital assets, namely half a portion, while the other half is a deed of inheritance from the deceased which should still be inherited by the heirs of the deceased.

***Keywords: Authentic Deed, Role of Notary Public, Marital Assets***

